

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Didalam Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan dasar, bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang (a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (b) berakhlak mulia dan berkepribadian luhur (c) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif (d) sehat, mandiri, dan percaya diri (e) toleran peka sosial, demokratis dan bertanggung jawab.

Secara umum pendidikan nasional telah mengalami kemajuan yang berarti namun prestasi yang dicapai tidak terlepas adanya kekurangan-kekurangan yang masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini prestasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan terutama prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat prestasi yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ditimbulkan dari dalam diri individu terutama minat dan motivasi yang akan mendorong untuk bersikap mandiri dalam belajar, adapun faktor eksternal adalah faktor yang ditimbulkan dari kondisi yang berkembang di luar kehidupan pribadi anak, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Prestasi dalam proses belajar tidak

hanya ditentukan oleh ketepatan guru dalam menjelaskan saja, kemandirian siswa dalam proses belajarnya juga memiliki peranan yang sangat besar.

Belajar mandiri bukanlah berarti belajar sendiri melainkan belajar yang bertumpu pada kegiatan dan tanggung jawab siswa itu sendiri untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Kemandirian siswa yang dimaksud adalah siswa yang mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri tanpa dorongan orang lain akan mudah menerima informasi dari guru dari pada siswa yang harus dipaksa ketika ingin belajar. Dengan demikian belajar mandiri sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Siswa yang memiliki kesadaran belajar secara mandiri akan memiliki motivasi yang kuat dan minat yang tinggi untuk belajar dengan seperti itu prestasi belajar siswa akan baik. Kemandirian tidak terbentuk dengan sendirinya tapi dipengaruhi berbagai faktor diantaranya sikap anak yang diterima dari keluarga khususnya orang tua dan lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar adanya fasilitas belajar yang mendukungnya.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti, kemandirian belajar siswa di SD Negeri 1 Taruban Nogosari masih sangat rendah. Dalam hal ini motivasi dan minat belajar siswa merupakan penyebab sulitnya mendorong siswa untuk belajar mandiri. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu seorang guru kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari, didapatkan fakta yang terjadi di SD Negeri 1 Taruban Nogosari menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa dalam belajar mandiri masih rendah. Kemandirian siswa dalam belajar tidak terbentuk dengan sendirinya tapi dipengaruhi berbagai faktor diantaranya, motivasi, minat belajar, sikap anak yang diterima dari keluarga khususnya orang tua dan lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar di SD Negeri 1 Taruban Nogosari adalah adanya fasilitas belajar yang mendukungnya. Fasilitas belajar yang mendukung dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk rajin belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang lebih lengkap maka diharapkan siswa akan lebih maju dan akan mencapai prestasi yang baik pula. Berbeda dengan sekolah yang tidak memiliki fasilitas belajar yang

memadai, siswa akan menghadapi berbagai gangguan maupun hambatan seperti halnya akan terganggu rasa was-was saat proses belajar mengajar karena pengaruh gedung yang sudah rusak, tertundanya kegiatan pratek karena fasilitas pratek yang kurang memadai dan lain sebagainya.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar. Fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan yang penting dalam prestasi belajar. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran selain menunjang jalannya proses pengajaran dapat menimbulkan motivasi yang besar dalam belajar. Penunjang kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain buku penunjang, buku paket, alat tulis, gedung, ruang belajar, sarana dan prasarana, keuangan dan lain-lain. Fasilitas tersebut dapat mendukung kegiatan belajar siswa sehingga dapat dioptimalkan oleh para siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, sehingga guru dan siswa berusaha memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Jadi apabila siswa mendapat fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar

Atas dasar inilah, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar. Pada penelitian ini penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya prestasi belajar siswa.
- b. Masih rendahnya minat belajar siswa sehingga menyebabkan siswa sulit belajar mandiri.
- c. Penghambat pengadaan fasilitas belajar yang mempengaruhi proses belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka perlu dibuat pembatasan masalah agar penelitian terarah pada sasaran. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Prestasi belajar hasil rapot disemester gasal Tahun Pelajaran 2015.
- b. Kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Fasilitas belajar adalah fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Apakah kelengkapan fasilitas belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri Taruban Nogosari Tahun pelajaran 2015/2016?
- c. Apakah kemandirian belajar siswa dan kelengkapan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari peneliti adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun Pelajaran 2015/2016.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa dan kelengkapan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh antara kemandirian belajar siswa dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah dan guru, penelitian ini sebagai pertimbangan dalam penyusunan dan pengadaan sarana dan prasarana bagi pihak sekolah maupun guru dalam usaha optimalisasi kelengkapan fasilitas belajar mengajar sehingga dapat berlangsung secara optimal.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dan dapat membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.
- 3) Bagi peneliti, selanjutnya sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang obyek permasalahannya sejenis